









 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445/935 /PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 1 /7
SPO	tanggal terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan  DIREKTUR dr. Elvi Fitrianti, Sp PD	
Pengertian	seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya kerja. Alat Pelindung Diri (APD) adalah Alat yang digunakan sebagai teknik pencegahan mikroorganisme patogen dari seseorang ke orang lain yang disebut “carrier”. Barrier yang umum digunakan masker, kacamata pelindung, gaun, apron, sarung tangan, penutup kepala, pelindung kaki		
Tujuan	Melindungi tenaga kesehatan, pasien, keluarga pengunjung dan lingkungan dari kemungkinan transmisi material infeksius		
Kebijakan	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32/Menkes/2007 tentang Pedoman Infeksi di Rumah Sakit. 2. SK Direktur 445/278/PPI/2022 tentang pemakaian alat pelindung diri		
Prosedur	A. MASKER N95 Langkah – langkah : 1. Genggam respirator dengan satu tangan, posisikan sisi depan bagian hidung pada ujung		



 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445 /935/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 2 /7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan  DIREKTUR dr. Elvi-Fitraneti, Sp PD	
Prosedur	<p>jari – jari, biarkan tali pengikat menjuntai.bebas di bawah tangan anda</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.. Posisikan respirator di bawah dagu dan sisi untuk hidung berada di atas 3. Tariklah tali pengikat respirator yang atas dan posisikan tali agak tinggi di belakang kepala di atas telinga.Tarik tali pengikat respirator yang bawah dan posisikan tali di bawah telinga. 4. Letakkan jari – jari kedua tangan anda di atas bagian hidung yang terbuat dari logam.Tekan sisi logam tersebut (gunakan dua jari dari masing – masing tangan) mengikuti bentuk hidung. Jangan menekan respirator dengan satu tangan karena dapat mengakibatkan respirator bekerja kurang efektif <p>B. MASKER BIASA</p> <p>Langkah – langkah pemasangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eratkan tali atau karet elastis pada bagian tengah kepala dan leher 2. Pastikan klip hidung dari logam fleksibel menempel pada batang hidung. 		

 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445/935/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 3 /7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan DIREKTUR  dr. Evi Fitrianti, Sp PD	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan masker melekat erat pada wajah dan dibawah dagu 4. Periksa ulang pengepasan masker Langkah – langkah melepaskan masker <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan di sentuh bagian depan masker karena telah terkontaminasi 2. Lepaskan tali bagian bawah dan kemudian tali atau karet bagian atas 3. Buang ke tempat limbah infeksius C. KACA MATA PELINDUNG Pasang kaca mata pada wajah dan mata dan sesuaikan agar pas. Langkah – langkah melepaskan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan disentuh bagian depan masker karena telah terkontaminasi 2. Pegang karet atau gagang kacamata 3. Letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau dalam tempat limbah Infeksius 		

 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445/935 /PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 4 /7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan DIREKTUR  dr. Evi Fitraneti, Sp PD	
	D. GAUN Langkah – langkah Pemasangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung 2. Ikat di bagian belakang leher dan pinggang Langkah – langkah melepaskan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan sentuh bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung karena telah terkontaminasi 2. Lepas tali 3. Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja 4. Balik gaun pelindung 5. Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius 		

 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445 /935/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 5/7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan DIREKTUR  dr. Evi Fitraneti, Sp PD	
	E. PEMAKAIAN SARUNG TANGAN Langkah – langkah Pemasangan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka pembungkus sarung tangan dengan hati – hati, pilih yang sesuai ukuran 2. Buka lipatan sarung tangan bagian atas dengan jari telunjuk dan ibu jari non dominan dan masukkan tangan non dominan dengan posisi telentang, masukkan jari secara pelan – pelan. 3. Untuk memakai sarung tangan sebelah kiri gunakan empat jari tangan dominan, masukkan dalam lipatan sarung tangan (bagian luar), segera masukkan tangan non dominan secara perlahan - lahan Langkah – langkah Melepaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan sentuh sarung tangan bagian luar karena telah terkontaminasi 2. Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan lainnya, lepaskan 		

 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445/935 /PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 6/7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan DIREKTUR  dr. Elvi Fitrianti, Sp PD	
	3. Pegang sarung tangan yang telah di lepas dengan menggunakan tangan yang masih memakai sarung tangan 4. Selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan di bawah sarung tangan yang belum di lepas di pergelangan tangan 5. Lepaskan sarung tangan di atas sarung tangan pertama 6. Buang sarung tangan di tempat limbah infeksius 7. Cuci tangan sesuai prosedur F. PEMAKAIAN PENUTUP KEPALA Langkah – langkah : 1. Pakailah pelindung kepala sesuai ukuran sehingga menutup semua rambut 2. Lepaskan pelindung kepala dan langsung di buang ke tempat sampah		

 RSUD M. NATSIR	PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI		
	No. Dokumen 445/935 /PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 7/7
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan DIREKTUR  dr. Elvi Fitraneti, Sp PD	
G. PEMAKAIAN PELINDUNG KAKI Langkah – langkah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan sepatu karet atau plastik yang menutupi seluruh ujung dan telapak kaki bisa di gunakan sepatu boot dari bahan kulit 2. Sepatu harus selalu bersih 3. Harus selalu di gunakan di dalam kamar operasi dan tidak boleh di pakai keluar, tidak di anjurkan memkai sandal, sepatu terbuka dan telanjang kaki 			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi rawat jalan 2. Instalasi rawat inap 3. Instalasi gawat darurat 4. Instalasi kamar operasi 5. Instalasi farmasi 6. Instalasi gizi 7. Unit laundry 8. Hemodialisa 			